

ABSTRAK

Nur Hasanah. 200101040175. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Istana Kesultanan Sambaliung Berau Kalimantan Timur*, Pembimbing Skripsi Hasby Assidiqi, S.Pd., M.Si. pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Etnomatematika, Istana, Konsep Matematika

Kekhawatiran terhadap generasi muda saat ini yang cenderung mengabaikan budaya lokal dan lebih memilih budaya modern menunjukkan perlunya pendidikan yang berbasis kebudayaan. Salah satu pendekatan untuk mempertahankan identitas budaya adalah dengan mengintegrasikan budaya ke dalam pengajaran matematika melalui konsep etnomatematika. Etnomatematika bertujuan untuk meneliti kehadiran konsep matematika yang terdapat pada budaya. Dengan demikian etnomatematika dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, karena siswa tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan, tetapi juga memahami dan mengenal budaya di sekitar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian pada Istana Kesultanan Sambaliung serta mengaitkan bagian-bagian pada Istana Kesultanan Sambaliung terhadap konsep matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, yaitu metode penelitian kualitatif yang menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa dalam kelompok budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Istana Kesultanan Sambaliung mengandung berbagai unsur matematika, seperti titik, garis, sudut, segitiga, persegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, segi enam, balok, tabung, kesebangunan dan kekongruenan, konsep pola bilangan aritmatika, konsep transformasi geometri yaitu refleksi dan translasi juga ditemukan di beberapa bagian bangunan. Istana ini tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya Kesultanan Sambaliung, tetapi juga menunjukkan contoh penerapan matematika dalam konteks budaya melalui konsep etnomatematika.